PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Di Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, kaum wanita telah ditegaskan bahwa kedudukan dan haknya sama dengan kaum pria. Persamaan hak tersebut telah dicantumkan dalam UUD 1945 pasal 27,29,30 dan 31. Selain itu , tercantum pula dalam GBHN, UU Pokok Perkawinan, UU Kerja dan lain sebagainya. Akan tetapi pada kenyataannya belum semua hak tersebut dapat dinikmati oleh wanita,terbukti dengan banyaknya pandangan dan pencatutan hak terhadap wanita di Indonesia. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengetahui seberapa jauh perbedaan antara hak dan kewajiban wanita dalam kedudukannya di masyarakat khususnya masyarakat lapisan bawah di Desa Pengasih. Untuk mengetahui ini, maka penulis perlu memecahkan masalah sebagai berikut :

1. Benarkah masih ada masalah tentang kesehatan ibu hamil ?
2. Benarkah faktor kehendak orang tua sangat dominan dalam menentukan usia kawin anak gadisnya ?
3. Benarkah ada selisih yang cukup besar usia kawin winantara suami dan isteri ?
4. Dalam pelaksanaan KB, siapa yang menjadi partisipan (suami, isteri, suami-isteri)?
5. Benarkah ada poligami dan poliandri dalam masya - rakat?
6. Benarkah ada perbedaan kesempatan antara pria dan wanita dalam mengenyam pendidikan ?
7. Adakah diskriminasi dalam hal upah, jam kerja dan perlakuan antara pria dan wanita ?
8. Berapa besar sumbangan wanita terhadap penghasilan keluarga ?

Hal-hal tersebut di atas merupakan indikator dari kedudukan wanita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga masya - rakat lapisan bawah di Desa Pengasih yang diwakili oleh 6 dusun yang dianggap dapat mewakili kondisi desa terse - but. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah Are- al Proportional Random Sampling. Tehnik pengumpulan data yang diperlukan adalah tehnik wawancara berpedoman, doku- mentasi dan observasi. Analisa data dengan menggunakan Sexual Differential Analysis antara pria dan wanita dengan alat Tabel Distribusi Frekwensi Relatif.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa sudah tidak terdapat masalah yang besar tentang kesehatan ibu hamil, faktor kehendak orang tua dalam menentukan usia kawin anak gadisnya masih cukup domonan, selisih usia kawin antara suami dan isteri masih cukup besar, partisi- pan dalam KB sebagian besar adalah wanita/isteri, ada po- ligami dalam masyarakat yang jumlahnya kecil, ada perbe - daan kesempatan dalam mengenyam pendidikan (wanita le - bih dikalahkan), ada diskriminasi jam kerja dan perlaku- an (wanita lebih berat bekerja daripada pria) dan jum - lah sumbangan wanita terhadap penghasilan keluarga yang cukup besar yaitu 39,04%. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wanita lapisan bawah di Desa Pengasih kedudukannya dalam masyarakat masih rendah, karena wanita lebih banyak dibebani kewajiban dan memperoleh hak yang kurang dibanding pria.